

## **Bab V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan analisis yang dilakukan mengenai pengelolaan limbah medis B3 yang dilakukan oleh RSUD Lamandau, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan limbah medis B3 yang dilakukan oleh RSUD Lamandau meliputi pemilahan, pewadahan, pengangkutan internal, penyimpanan sementara, dan pengangkutan eksternal dimana kegiatan pengelolaan limbah medis B3 di RSUD Lamandau telah memiliki SOP
2. Kegiatan pemilahan limbah medis B3 di RSUD Lamandau masih kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari masih adanya limbah medis yang saling tercampur atau yang masuk ke dalam wadah yang tidak sesuai jenis dan karakteristiknya
3. Pewadahan limbah medis B3 di RSUD Lamandau masih kurang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam permenLHK No P.50/Menlhk-Setjen/2015, dikarenakan kemasan yang digunakan oleh RSUD Lamandau untuk semua karakteristik berwarna kuning.
4. Pelabelan dan symbol limbah medis B3 di RSUD Lamandau masih belum terlaksana sebagaimana mestinya, hal ini dikarenakan masih banyaknya wadah yang tidak memiliki label identitas hanya dilengkapi dengan simbol, selain itu masih kurangnya label-label dan simbol mengenai limbah B3 di RSUD Lamandau
5. Pengangkutan internal limbah medis B3 di RSUD Lamandau belum memiliki jalur khusus yang jauh dari kepadatan orang di rumah sakit, namun pengumpulan dan pengangkutan dilakukan dari area terjauh hingga terdekat TPS limbah medis B3
6. Jumlah timbulan limbah medis B3 setiap harinya rata-rata sekitar 2.40 kg/hari yang berasal dari ruangan perawatan atau instalasi rawat inap.
7. Petugas pengangkutan telah diberikan SOP terkait pengangkutan limbah medis B3, baik itu dalam segi teknis maupun penggunaan APD
8. Bangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah medis B3 yang ada

di RSUD Lamandau dapat dikatakan belum memenuhi standar seperti yang diatur dalam PermenLHK No. P56/Menlhk-Setjen/2015

9. Limbah medis B3 yang berada di TPS Limbah B3 akan diangkut oleh transporter selaku pihak ketiga, yaitu pihak PT. Semesta Langgeng Semesta dan kemudian diolah oleh PT. Tenang Jaya Sejahtera

## **B. Saran**

1. Memperbaiki sistem pemilahan limbah medis B3 dengan melakukan sosialisasi kepada masing-masing unit mengenai pentingnya melakukan pemilahan sesuai dengan karakteristik limbah
2. Memastikan sistem pewadahan limbah medis B3 sesuai dengan PermenLHK No. P56/Menlhk-Setjen/2015, dikarenakan sistem pewadahan limbah medis B3 belum memiliki label identitas dan pengemasan belum memenuhi untuk penggunaan warna kemasan
3. Mamperbaiki sistem pelabelan dan simbol limbah medis B3 di RSUD sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya, yaitu dengan memasang label-label identitas serta simbol pada setiap wadah atau tempat yang terkait dengan limbah medis B3
4. Membuat jalur khusus dan jadwal pengangkutan limbah medis B3 guna menghindari interaksi dari kepadatan orang di rumah sakit
5. Menambah petugas pengangkutan atau petugas yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan limbah medis B3 di RSUD Lamandau
6. Memperbaiki bangunan TPS limbah medis B3 sesuai dengan standar yang ada